

**EKSPLORASI KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA
MENGUNAKAN *STRUKTUR FEMININE JOURNEY* DALAM
PENULISAN SKENARIO FILM “RENCANA MASA DEPAN SEMPURNA”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Vibinur Wulandari
NIM : 2011058032

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2026

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :


**“EKSPLOKASI KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA MENGGUNAKAN
STRUKTUR *FEMININE JOURNEY* DALAM PENULISAN SKENARIO
“RENCANA MASA DEPAN SEMPURNA”**

diajukan oleh **Vibinur Wulandari**, NIM 2011058032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **10 APR 2026** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Ketua Penguji


Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum
NIDN 0009026906

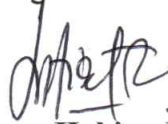
Pembimbing II/Anggota Penguji


Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M
NIDN 0027108004


Cognate/Penguji Ahli


Dr. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.IP.,M.A
NIDN 0016067005


Koordinator Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T
NIP 19801016 200501 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vibinur Wulandari

NIM : 2011058032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul:

Eksplorasi Konflik Batin menggunakan Struktur *Feminine Journey*
dalam Penulisan Skenario "Rencana Masa Depan Sempurna"

Untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 10 Maret 2026

Yang Menyatakan,



Vibinur Wulandari
2011058032

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vibinur Wulandari

NIM : 2011058032

Judul Skripsi : Eksplorasi Konflik Batin menggunakan Struktur *Feminine Journey* dalam Penulisan Skenario "Rencana Masa Depan Sempurna"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 10 Maret 2026
Yang Menyatakan,



Vibinur Wulandari
2011058032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan keluarga saya yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya ini juga saya persembahkan untuk teman-teman dan sahabat yang selalu hadir memberikan dukungan dan semangat selama proses penulisan karya ini. Terima kasih telah menginspirasi dan menjadi bagian dari lahirnya karya ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, kasih, dan penyertaan-Nya yang tidak pernah putus, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul “Eksplorasi Konflik Batin menggunakan Struktur *Feminine Journey dalam Penulisan Skenario Rencana Masa Depan Sempurna*”. Perjalanan menyusun karya ini bukan hanya tentang memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga menjadi ruang refleksi yang mempertemukan penulis dengan luka, pertanyaan, serta pemahaman baru tentang diri dan kehidupan.

Tugas akhir ini lahir dari kegelisahan yang sederhana namun mendalam, tentang bagaimana luka masa lalu, khususnya kehilangan dan ketidakhadiran figur ayah, dapat membentuk cara seseorang mencintai, melindungi dirinya.

Dalam prosesnya, penulis menyadari bahwa karya ini tidak mungkin lahir tanpa bantuan orang lain. Karya ini tumbuh dari percakapan, dari dukungan dan kehadiran orang-orang yang turut ikut membentuk perjalanan ini. Untuk itu, dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T., selaku Ketua Jurusan Televisi.
3. Latief Rakhman Hakim, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Film dan Televisi.
4. Dyah Arum Retnowati, M.Sn., selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan selama masa studi.
5. Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan dukungan dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

6. Rr. Ari Prasetyowati, S.H., LL.M., selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah memberikan kritik, saran, dan arahan yang membangun.
7. Rekan-rekan 5758 Pictures, Imanuel S.E Mongkau, M. Tegar Pangestu, Sarahdiva Rinaldy, dan Iqbal Keane Kembaren, yang telah kebersamai penulis dalam proses kreatif dan penyusunan karya ini.
8. Sahabat perempuan penulis, Mariska Ayu S., Alvi S., Aurelia Dixi, dan Dias Ayu P., yang telah menjadi inspirasi serta memberikan dukungan emosional dalam proses penciptaan karya ini.
9. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan fasilitas selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi penulisan maupun pengembangan karya. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan karya ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai referensi akademik maupun sebagai kontribusi dalam pengembangan penulisan skenario film, khususnya yang berfokus pada eksplorasi konflik batin dan pengalaman perempuan.

Yogyakarta, 10 Maret 2026

Vibinur Wulandari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	II
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	III
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR TABEL.....	XII
ABSTRAK	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Skenario.....	6
2. Cerita.....	8
3. <i>Premis</i>	9
4. Tema.....	9
5. <i>Scene</i>	10
6. Plot	11
7. Sinopsis	12
8. Tokoh dan Tiga Dimensi Tokoh	13
9. Struktur 3 Babak	14
10. Struktur <i>Feminine Journey</i>	16
11. <i>Outline</i>	24
12. <i>Treatment</i>	25
13. Konflik dan Konflik Batin	26
14. Trauma	28

B. Tinjauan Karya.....	30
1. NKCTHI (Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini).....	31
2. <i>His Three Daughters</i>	34
3. <i>Pieces of a Woman</i>	36
BAB III METODE PENCIPTAAN	40
A. Objek Penciptaan	40
B. Metode Penciptaan	42
1. Konsep Karya.....	42
2. Desain Produksi	46
C. Proses Perwujudan Karya	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Ulasan Karya.....	60
1. Tahap <i>The Illusion of a Perfect World</i>	61
2. Tahap <i>The Betrayal or Realization</i>	65
3. Tahap <i>The Awakening-Preparing for The Journey</i>	68
4. Tahap <i>The Descent - Passing The Gates of Judgement</i>	70
5. Tahap <i>The Eye of The Storm</i>	76
6. Tahap <i>Death-All Is Lost</i>	80
7. Tahap <i>Support</i>	85
8. Tahap <i>Rebirth - The Moment of Truth</i>	87
9. Tahap <i>Full Circle - Return To The Perfect World</i>	88
B. Pembahasan Reflektif.....	90
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Screenshot</i> Struktur 3 Babak	15
Gambar 2. 2 Bagan Struktur <i>Feminine Journey</i>	17
Gambar 2. 3 Bagan babak 1 struktur <i>feminine journey</i>	19
Gambar 2. 4 Bagan babak 2 struktur <i>feminine journey</i>	21
Gambar 2. 5 Bagan babak 3 struktur <i>feminine journey</i>	23
Gambar 2. 6 Poster Film Nanti kita cerita tentang hari ini	31
Gambar 2. 7 Poster <i>Film His three daughters</i>	34
Gambar 2. 8 Poster <i>Piece of a woman</i>	36
Gambar 3. 1 Bagan penerapan struktur <i>feminine journey</i>	44
Gambar 3. 2 <i>Screenshot</i> Konten tentang trauma.....	53
Gambar 3. 3 <i>Screenshot</i> Podcast raditya dika.....	54
Gambar 3. 4 <i>Screenshot</i> Bagan 3 dimensi karakter	55
Gambar 3. 5 <i>Screenshot</i> Sinopsis.....	56
Gambar 3. 6 Bagan <i>Outline</i>	57
Gambar 3. 7 <i>Screenshot</i> Menulis <i>treatment</i>	58
Gambar 3. 8 <i>Screenshot</i> Skenario.....	59
Gambar 4. 1 Bagan Penerapan Struktur <i>Feminine Journey</i>	61
Gambar 4. 2 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 1	62
Gambar 4. 3 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 11	64
Gambar 4. 4 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 20	66
Gambar 4. 5 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 22	66
Gambar 4. 6 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 23	67
Gambar 4. 7 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 25	68
Gambar 4. 8 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 31	69
Gambar 4. 9 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 37	71
Gambar 4. 10 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 38	72
Gambar 4. 11 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 41	74
Gambar 4. 12 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 47	75
Gambar 4. 13 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 58	77
Gambar 4. 14 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 59	79

Gambar 4. 15 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 63	81
Gambar 4. 16 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 68	82
Gambar 4. 17 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 69	83
Gambar 4. 18 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 73	84
Gambar 4. 19 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 77	85
Gambar 4. 20 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 80	86
Gambar 4. 21 <i>Screenshot</i> Eksplorasi konflik batin pada <i>scene</i> 87	87



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Penerapan Eksplorasi Konflik Batin..... 90



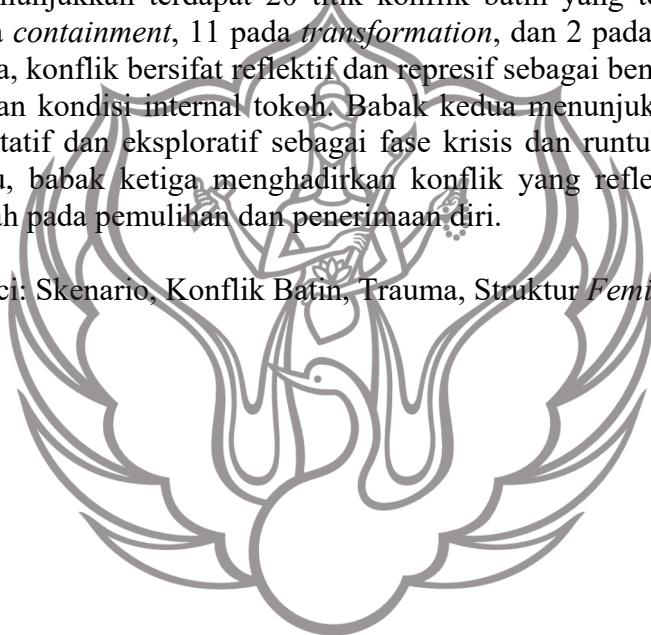
ABSTRAK

Penciptaan skenario film “Rencana Masa Depan Sempurna” bertujuan untuk mengeksplorasi konflik batin tokoh utama menggunakan struktur *feminine journey* sebagai pendekatan naratif. Cerita berfokus pada Indira, seorang perempuan mandiri namun memiliki kecenderungan mengontrol, yang dipengaruhi oleh trauma masa lalu dalam relasi keluarga dan percintaan, sehingga mendorongnya untuk berusaha menggagalkan pernikahan adiknya.

Proses penciptaan dilakukan melalui riset fenomena pernikahan dini di Kota Batu, penyusunan *logline*, pengembangan karakter melalui dimensi fisiologis, psikologis, dan sosiologis, serta penerapan sembilan tahap *feminine journey* oleh Victoria Lynn Schmidt. Konflik batin diwujudkan melalui adegan reflektif, dialog ekspositori, dan *voice-over* yang didistribusikan secara terstruktur di setiap babak untuk mendukung perkembangan karakter.

Hasil menunjukkan terdapat 20 titik konflik batin yang terbagi dalam tiga babak: 7 pada *containment*, 11 pada *transformation*, dan 2 pada *emergence*. Pada babak pertama, konflik bersifat reflektif dan represif sebagai bentuk penyangkalan dan pengenalan kondisi internal tokoh. Babak kedua menunjukkan konflik yang lebih konfrontatif dan eksploratif sebagai fase krisis dan runtuhnya konsep diri. Sementara itu, babak ketiga menghadirkan konflik yang reflektif dan resolutif yang mengarah pada pemulihan dan penerimaan diri.

Kata kunci: Skenario, Konflik Batin, Trauma, Struktur *Feminine Journey*.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pendidikan adalah fondasi utama dalam menentukan masa depan seseorang. Namun pada kenyataannya, tidak semua individu memiliki akses yang mudah dan terjangkau terhadap pendidikan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang diakses melalui <https://jatim.bps.go.id/id> tahun 2024, rata-rata lama sekolah (RLS) masyarakat Kota Batu tergolong rendah. Bagi perempuan hanya 9,69 tahun yang setara dengan sekolah menengah pertama (SMP) sedangkan bagi laki-laki yaitu 10,13 tahun atau setara dengan sekolah menengah atas (SMA). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tidak banyak anak-anak yang bisa menyelesaikan sekolah menengah atas (SMA) atau bahkan hingga perguruan tinggi.

Rendahnya tingkat pendidikan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan pergaulan, keterbatasan ekonomi, serta rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Sebagian orang tua masih memandang pendidikan tinggi sebagai sesuatu yang eksklusif dan membutuhkan biaya besar, sehingga sulit dijangkau. Akibatnya, pendidikan sering kali tidak menjadi prioritas, dan anak-anak justru didorong untuk segera bekerja guna membantu perekonomian keluarga. Kondisi ini menyebabkan banyak anak harus mengurungkan keinginannya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan memilih pekerjaan dengan penghasilan yang terbatas.

Selain faktor ekonomi, fenomena putus sekolah juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sosial yang kurang mendukung, seperti pergaulan bebas dan praktik pernikahan dini. Dalam konteks masyarakat Kota Batu, konstruksi sosial dan budaya masih cenderung mendorong perempuan untuk segera menikah, meskipun belum sepenuhnya siap secara fisik, mental, maupun emosional. Pernikahan kerap dipandang sebagai pencapaian sekaligus solusi untuk memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Namun, pandangan tersebut sering kali mengabaikan berbagai permasalahan yang lebih kompleks dalam kehidupan rumah tangga, seperti risiko kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), beban ekonomi, gangguan kesehatan mental, serta dampak kesehatan bagi perempuan yang belum siap menjalani kehamilan dan persalinan.

Lebih jauh, keputusan-keputusan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh faktor psikologis, seperti pengalaman traumatis dalam kehidupan seseorang. Individu yang tumbuh dalam keluarga tidak harmonis, misalnya, cenderung memiliki pandangan yang berbeda terhadap relasi, komitmen, dan masa depan. Pengalaman menyaksikan kekerasan, pengabaian, maupun perpisahan orang tua dapat menimbulkan rasa tidak aman serta ketakutan akan kegagalan hubungan. Trauma ini kemudian memengaruhi cara seseorang membangun relasi di masa dewasa, baik dengan menghindari komitmen maupun bersikap kontrol sebagai bentuk perlindungan diri. Dinamika psikologis tersebut menjadi potensi konflik batin

yang kuat untuk diangkat dalam sebuah karya film. Oleh karena itu, konflik batin yang muncul dari fenomena sosial dan pengalaman traumatis tersebut perlu diolah melalui pendekatan struktural agar dapat direpresentasikan secara dramatik dalam bentuk skenario film.

Untuk mengolah konflik batin tersebut menjadi skenario film, diperlukan suatu kerangka dalam proses pengembangannya. Kerangka ini dikenal sebagai struktur penceritaan, yang berfungsi untuk mengarahkan alur cerita. Salah satu struktur yang paling umum digunakan adalah struktur tiga babak yang dikemukakan oleh Syd Field. Namun, seiring perkembangan zaman, muncul berbagai bentuk struktur penceritaan lain yang lebih spesifik dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan cerita.

Salah satu struktur yang relevan untuk menceritakan tentang konflik batin adalah struktur *feminine journey*, yang secara spesifik berfokus pada perjalanan internal tokoh dalam menghadapi luka, krisis dan proses transformasi diri sepanjang cerita. Struktur ini berakar pada mitos kuno *The Descent of Inanna*, salah satu mitos tertulis tertua yang menggambarkan proses turunnya seseorang ke dalam kegelapan batin untuk kemudian lahir kembali (Schmidt, 199 : 2001) .

Struktur tersebut dipilih untuk menuliskan skenario film “Rencana Masa Depan Sempurna”, yang mengisahkan Indira, seorang perempuan dewasa yang berusaha mencegah adiknya menikah di usia muda karena ketakutannya akan kegagalan hubungan. Sepanjang cerita, Indira mengalami proses transformasi yang membuatnya perlahan memahami ketakutan, luka

masa lalu, serta cara pandangnya terhadap relasi dan kehidupan.

Selain itu, skenario ini juga dibangun dengan latar masyarakat menengah ke bawah dalam lingkungan pedesaan yang masih kental dengan nilai konservatif dan patriarkal. Tokoh dan latar cerita dikembangkan berdasarkan observasi terhadap fenomena sosial dan budaya yang masih relevan di masyarakat Kota Batu. Oleh karena itu, penulisan naskah ini tidak hanya menjadi bentuk ekspresi kreatif, tetapi juga berfungsi sebagai medium kritik sosial yang diharapkan mampu membangun kesadaran kolektif.

Dalam proses penciptaannya, skenario film “Rencana Masa Depan Sempurna” akan menerapkan struktur *feminine journey* untuk menggambarkan transformasi penerimaan diri tokoh utama dengan eksplorasi konflik batin di setiap tahapannya. Tokoh pada awalnya digambarkan sebagai sosok yang memiliki kecenderungan mengontrol keputusan hidup, baik terhadap dirinya sendiri maupun keluarganya. Namun, melalui konflik dengan adiknya, tokoh utama mengalami perubahan secara bertahap hingga mampu membuka diri, melepaskan ketakutannya, serta belajar menerima dan menghargai pilihan orang lain.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan penciptaan pada penulisan skenario film “Rencana Masa Depan Sempurna” adalah:

1. Bagaimana penerapan struktur *feminine journey* dalam mengembangkan konflik batin hingga membentuk proses transformasi tokoh utama dalam skenario film “Rencana Masa Depan Sempurna”?

2. Bagaimana bentuk dan dinamika konflik batin tokoh utama yang dieksplorasi dalam skenario film “Rencana Masa Depan Sempurna”?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penciptaan skenario film ini :

1. Menerapkan struktur *feminine journey* dalam mengembangkan konflik batin tokoh utama hingga mencapai transformasi tokoh.
2. Mengeksplorasi bentuk dan dinamika konflik batin tokoh yang berakar pada pengalaman traumatis dalam kehidupan pribadinya.
3. Menghasilkan karya skenario yang mampu merepresentasikan perjalanan emosional tokoh secara mendalam, sehingga dapat memberikan pengalaman reflektif bagi pembaca/penonton.

Manfaat dari penciptaan skenario film ini :

1. Memberikan kontribusi terhadap kajian penulisan skenario, khususnya dalam penerapan struktur *feminine journey* sebagai pendekatan naratif untuk mengeksplorasi konflik batin dan transformasi tokoh
2. Memberikan referensi bagi penulis skenario atau pembuat film dalam mengembangkan cerita yang menyoroti perjalanan emosional tokoh perempuan melalui pendekatan naratif menggunakan struktur *feminine journey*.
3. Meningkatkan kesadaran pembaca/penonton terhadap isu-isu sosial, seperti trauma, relasi keluarga, dan pernikahan dini, serta mendorong pemahaman yang lebih empatik terhadap pengalaman batin individu.